



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project

<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Penyusunan Materi Pembelajaran Penggunaan Aplikasi Siplah Pada UMKM

Fendy Cuandra, Anjela

Universitas Internasional Batam

Email Korespondensi: fendychoo22@gmail.com, anjelahershe@gmail.com

Abstrak

SIPlah merupakan pasar elektronik pengadaan barang dan jasa pada satuan pendidikan adalah langkah strategis untuk memanfaatkan potensi pasar digital yang digunakan lebih dari 63 ribu satuan pendidikan dari 440 ribu satuan pendidikan di seluruh Indonesia. Sosialisasi SIPlah merupakan hal penting dilakukan terutama pada UMKM sehingga ekosistem pasar pendidikan dapat menjadi pendukung dalam pertumbuhan serta kemandirian UMKM di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penyusunan materi serta pelatihan pada UMKM memanfaatkan *platform* SIPlah sebagai pasar digital dalam upaya membantu pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Materi pembelajaran terbagi menjadi dua bentuk yaitu materi dalam bentuk *video* dan modul digital. Materi ini diterapkan dengan cara pelatihan dan demonstrasi kepada karyawan Toko Modern Sukses secara langsung dan *online*. Setelah pelatihan dan implementasi materi karyawan toko dapat mengoperasikan aplikasi secara mandiri. Selain itu Toko Modern Sukses memiliki pangsa pasar baru dan peningkatan signifikan pada pendapatan Toko Modern Sukses sebesar 50,63%.

Abstract

SIPlah is a digital marketplace for the procurement of goods and services in educational units is a strategic step to take advantage of the potential of the digital marketplace which is used by more than 63 thousand schools out of 440 thousand schools throughout Indonesia. The socialization of SIPLah is a necessary thing to do, especially for MSMEs that the education market ecosystem can support the growth and benefit of MSMEs in Indonesia. This study aims to conduct material preparation and training for MSMEs using the SIPlah platform as a digital marketplace to help the growth and development of MSMEs. Learning material is divided into two forms, namely material in the form of video and digital modules. This material is implemented through training and demonstrations to employees of Toko Modern Sukses in person and online. After training and material implementation, store employees can operate the application independently. Also, Toko Modern Sukses has a new marketplace and a significant increase in Toko Modern Sukses revenue by 50.63%.

Keywords: *MSMEs, Digital Market, SIPlah*

Pendahuluan

Pandemic yang disebabkan oleh penyebaran virus Covid-19 ini serta penetapan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat para pengusaha harus menggunakan dan beralih ke *platform* digital agar tetap dapat melakukan kegiatan usaha mereka. Tetapi Sebagian besar pengusaha atau pelaku usaha seperti UMKM memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai untuk mengakses dan memanfaatkan *platform* digital (Mola, 2020). Saat pandemi Covid-19 ini pemerintah dengan gencar mendorong agar UMKM dapat merambah *platform* digital agar dapat bersaing, tetapi persentase keberhasilan UMKM digital hanya 15% saja. Bank Dunia melalui dokumen “*Targeted SME Financing and Employment*” menunjukkan 5-10% saja UKM yang secara global memiliki peluang untuk tumbuh dan lebih produktif jika dibantu oleh pihak pemerintah. Sebagian besar penyebab UMKM gagal memasuki pasar digital adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan teknologi. Oleh sebab itu perlunya edukasi secara intens bagi pelaku UMKM (Setyowati, 2020).

Pemerintahan Republik Indonesia merencanakan bahwa target bisnis *digital economic* tahun 2020 berada pada angka 130 miliar USD yang setara dengan 1.730 triliun rupiah. Pemerintah juga telah mengeluarkan program yang berfungsi sebagai penyokong ekonomi digital yaitu Palapa Ring yang merupakan jaringan serat optik

nasional serta peluncuran satelit Nusantara Satu yang berlangsung Februari 2019 lalu. Program ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan internet cepat pada seluruh wilayah Indonesia. Hal ini tentu saja menjadi factor utama dalam meningkatkan perkembangan ekonomi digital. Pertumbuhan ekonomi negara yang terhambat beberapa tahun terakhir bukan hambatan pada industry ekonomi digital untuk berkembang. Industry ekonomi digital diharapkan menjadi salah satu pendukung dalam peningkatan ekonomi nasional (Natawijaya, 2019).

SIPlah merupakan aplikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019. Aplikasi ini berfungsi sebagai respon dalam permasalahan pengadaan barang dan jasa oleh satuan Pendidikan. Satuan Pendidikan yaitu sekolah harus melakukan pengadaan barang dan jasa yang sesuai dan dana tersebut diberikan oleh pemerintah melalui dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Pengadaan barang dan jasa daring merupakan Permendikbud No. 14 tahun 2020 yang berisikan pedoman dalam pengadaan barang dan jasa oleh satuan Pendidikan. Selain itu aplikasi ini merupakan salah satu upaya dalam mendukung pertumbuhan UMKM di tengah kondisi pandemi Covid-19. Pada kondisi pandemi ini perekonomian terutama UMKM mengalami penurunan, sehingga pentingnya pemanfaatan ekonomi digital bagi UMKM. SIPlah merupakan pasar elektronik pengadaan barang dan jasa pada satuan pendidikan adalah langkah strategis untuk memanfaatkan potensi pasar digital yang digunakan lebih dari 63 ribu satuan pendidikan dari 440 ribu

satuan pendidikan di seluruh Indonesia. Sosialisasi SIPLah merupakan hal penting dilakukan terutama pada UMKM sehingga ekosistem pasar pendidikan dapat menjadi pendukung dalam pertumbuhan serta kemandirian UMKM di Indonesia. Akibat pandemi Covid-19 banyak UMKM terpaksa harus menutup usahanya. Tetapi dengan adanya aplikasi SIPLah ini UMKM memiliki peluang besar untuk bergabung dan memasarkan produknya melalui aplikasi tersebut (MNC Trijaya, 2020).

UMKM selama ini mengalami kesulitan untuk ikut serta dalam pengadaan di sekolah, hal ini karena UMKM kalah saing dengan pedagang barang yang lebih besar namun dengan adanya SIPLah UMKM memiliki peluang yang sama untuk memasarkan produk dan jasa mereka melalui aplikasi ini. Kendala yang biasa dihadapi oleh pihak penyedia barang dan jasa yaitu UMKM adalah mereka merasa nyaman dengan kegiatan usaha yang tradisional oleh karena itu pentingnya sosialisasi SIPLah (Nashrullah, 2020).

Sebagai upaya mengikuti perkembangan teknologi, upaya dalam memperluas pangsa pasar dan meningkatkan pendapatan usaha. Toko Modern Sukses berencana untuk memasuki pasar digital melalui aplikasi SIPLah Belanja, akan tetapi kurangnya pengetahuan dan informasi bagi UMKM untuk mengakses aplikasi ini menjadi halangan dan kesulitan bagi Toko Modern Sukses untuk bergabung dan mengoperasikan aplikasi tersebut. Pentingnya edukasi dan pelatihan penggunaan aplikasi bagi mitra pedagang barang khususnya UMKM agar dapat dengan mudah bergabung dan menggunakan aplikasi tersebut. Oleh karena itu penulis

merasa pentingnya pelatihan serta bimbingan cara penggunaan aplikasi ini bagi UMKM seperti Toko Modern Sukses, sehingga penulis akan melakukan kerja praktek dengan judul **“Penyusunan Materi Pembelajaran Penggunaan Aplikasi SIPLah Pada UMKM”**.

Metode

Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara secara langsung terhadap pemilik toko Modern Sukses untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penyelesaian permasalahan pada penelitian yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penerapan luaran adalah pelatihan. Peneliti melakukan pemaparan materi dan pelatihan secara langsung kepada pemilik Toko Modern Sukses.

Pelatihan dilaksanakan dengan demonstrasi langsung oleh peneliti dan akan langsung dipraktikkan oleh pemilik toko. Pelatihan akan dilakukan secara *offline* dan *online*. Luaran berupa *video* dan modul digital digunakan sebagai panduan serta patokan pada pelatihan penggunaan aplikasi SIPLah bagi Toko Modern Sukses. Pelatihan berlokasi di Toko Modern Sukses yang akan diikuti oleh pemilik toko atau karyawan yang ditunjuk. Waktu dan durasi pelatihan adalah 4 kali pertemuan dan setiap pertemuan berdurasi kurang lebih 1 jam.

Pembahasan

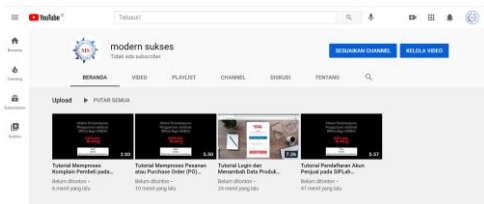
Luaran Kegiatan

Luaran penelitian ini berupa materi penggunaan aplikasi SIPLah bagi UMKM dan akun SIPLah Toko Modern Sukses sebagai penyedia atau penjual pada *platform* belanja *online* tersebut. Materi ini terbagi menjadi dua bentuk yaitu *video tutorial* dan modul digital yang berisikan materi

pembelajaran dan cara penggunaan aplikasi SIPLah bagi mitra pengadaan barang.

Video tutorial terbagi menjadi 4 bagian yang terdiri dari panduan pendaftaran UMKM menjadi mitra pengadaan barang pada aplikasi SIPLah, panduan cara menginput barang yang akan dijual, cara memproses pesanan atau *purchase order* dan terakhir panduan menangani komplain dari *customer*. Video pembelajaran dilengkapi dengan tampilan *visual* dan *audio* penjelasan.

Gambar 1. Video Panduan Penggunaan Aplikasi SIPLah Bagi UMKM.



Sumber: Penulis (2020).

Video panduan ini akan diunggah melalui YouTube yang dapat diakses melalui link berikut:

- *Tutorial* Pendaftaran Akun Penjual pada SIPLah Belanja.Com

<https://youtu.be/WSCCIa9Ktuo>

uo

- *Tutorial* Login dan Menambah Data Produk Toko pada SIPLah Belanja.Com

<https://youtu.be/jmIAuMNAeMQ>

- *Tutorial* Memproses Pesanan atau *Purchase Order* (PO)

https://youtu.be/I5tUKqPT_10

- *Tutorial* Memproses Komplain Pembeli

<https://youtu.be/4ZBxSWSpgSs>

Ss

Selain itu video pembelajaran juga akan dibuat dalam bentuk *hardcopy* berupa kaset DVD.

Luaran dalam bentuk modul digital berisikan keseluruhan materi panduan penggunaan aplikasi SIPLah bagi UMKM. Modul disertai dengan tampilan gambar dan penjelasan secara deskriptif mengenai cara penggunaan aplikasi SIPLah. Modul digital dapat diakses dengan menggunakan link berikut:

<https://drive.google.com/drive/folder/s/1guNkZGVnIVw-VZ-SqVQyb2Gp-HlngeND?usp=sharing>

Gambar 2. Modul Digital Panduan Penggunaan Aplikasi SIPLah Bagi UMKM.



Sumber: Penulis (2020).

Pelaksanaan/Implementasi

Penerapan materi pembelajaran penggunaan aplikasi SIPLah bagi UMKM dilakukan dalam bentuk pelatihan serta demonstrasi secara langsung kepada pemilik atau karyawan Toko Modern Sukses. Pelatihan terbagi menjadi dua yaitu pelatihan secara langsung dan pelatihan daring (*online*). Pelatihan secara langsung berlokasi di Toko Modern Sukses dengan karyawan

toko sebagai peserta dan penulis sebagai narasumber.

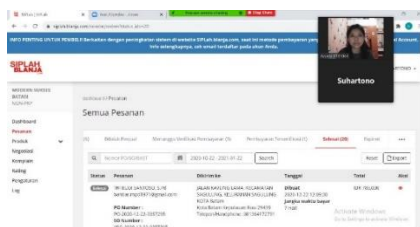
Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIPLah oleh Karyawan Toko Modern Sukses.



Sumber: Penulis (2020).

Pelatihan selanjutnya dilakukan secara daring atau *online* mengingat kondisi yang tidak memungkinkan akibat Covid-19 dan penerapan aturan *social distancing*. Pelatihan secara *online* dilakukan dengan menggunakan aplikasi *online meeting* yaitu Zoom sebagai media untuk menghubungkan penulis dengan karyawan Toko Modern Sukses. Modul dan *video* materi juga digunakan sebagai panduan serta dapat mempermudah proses pengajaran.

Gambar 4. Pelatihan Online Penggunaan Aplikasi SIPLah Bagi UMKM oleh Karyawan Toko Modern Sukses.



Sumber: Penulis (2020).

adanya luaran berupa modul dan video pembelajaran penggunaan aplikasi SIPLah membantu penjual dalam memahami dan mempraktekan secara mandiri penggunaan aplikasi

SIPLah dalam kegiatan usaha mereka serta menjadi acuan dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Selain itu pelatihan yang telah diberikan kepada karyawan Toko Modern Sukses secara langsung dapat lebih mendukung dan membantu mitra dalam menggunakan aplikasi SIPLah.

Simpulan

Toko Modern Sukses sudah dapat mengoperasikan aplikasi tersebut secara mandiri. Selain itu dokumen dan riwayat penjualan Toko Modern Sukses menjadi semakin terstruktur dan terdokumentasi dengan baik karena seluruh data transaksi penjualan pada aplikasi SIPLah terekap dengan baik sehingga berkurangnya kesalahan akibat kehilangan data transaksi seperti *invoice* dan data tersebut dapat diakses oleh penjual kapan saja. terjadi kenaikan pada omset penjualan Toko Modern Sukses sebelum dan sesudah bergabung menjadi penjual pada aplikasi SIPLah Belanja.Com. Pada penjualan periode Desember 2020 dibandingkan dengan Desember 2019 penjualan Toko Modern Sukses meningkat sebesar 50,63%.

Gambar 5. Grafik Perbandingan Omset Penjualan Toko Modern Sukses Sebelum dan Sesudah Bergabung Sebagai Penjual Pada Aplikasi SIPLah



Sumber: Penulis (2020).

Saran

Berikut adalah beberapa saran terhadap hasil atau luaran pada laporan kerja praktek yang sudah dilakukan oleh penulis. Saran ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan perbaikan untuk laporan kedepannya:

1. Penambahan bagian index pada modul materi yang berisikan daftar dan penjelasan mengenai ikon-ikon dan *tab bar* pada aplikasi SIPLah.
2. Pada modul materi juga dapat ditambahkan peraturan-peraturan dan ketentuan bagi penjual oleh pihak SIPLah. Selain itu penambahan penjelasan biografi, kontak dan lainnya tentang aplikasi SIPLah diharapkan lebih terperinci lagi.
3. Menggunakan pengeditan yang lebih profesional dan menarik untuk luaran *video* materi agar penyampaian dan proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
4. Menambah media penyebaran video dengan menggunakan sosial media lainnya seperti Instagram dan Facebook.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan kerja praktek "Penyusunan Materi Pembelajaran Penggunaan Aplikasi SIPLah Bagi UMKM". Terimakasih kepada pihak Universitas Internasional Batam dan Dosen Pembimbing yang sudah membantu mengaharkan dan membimbing dalam proses pelaksanaan kegiatan ini. Kepada mitra kegiatan Kerja pemilik dan

karyawan Toko Modern Sukses yang sudah bersedia memberikan izin untuk menggunakan toko sebagai tempat pelaksanaan Kerja Praktek.

Daftar Pustaka

- MNC Trijaya. (2020). *Kemendikbud Kembangkan Aplikasi SIPLah Dalam Memajukan UMKM*. <https://mnctrijaya.com/news/detail/35016/kemendikbud-kembangkan-aplikasi-siplah-dalam-memajukan-umkm>
- Mola, T. (2020). *Hadapi Krisis dengan Go Online Bersama UMKM*. <https://m.bisnis.com/amp/read/20200706/12/1261982/hadapi-krisis-dengan-go-online-bersama-umkm>
- Nashrullah, N. (2020). *SIPLah Aplikasi Pengadaan Kemendukbud Buka Peluang UMKM*. <https://republika.co.id/berita/qep7hb320/siplah-aplikasi-pengadaan-kemendikbud-buka-peluang-umkm>
- Natawijaya, A. (2019). *Ekonomi Digital Mendongkrak UMKM*. <https://www.kompasiana.com/andrynatawijaya/5de90b74097f36388f4a22d2/ekonomi-digital-mendongkrak-umkm?page=6>
- Setyowati, D. (2020). *Banyak Soal Membelit UMKM Sehingga Hanya 15% yang Sukses Masuk Digital*. <https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/5f7f4304ba01b/banyak-soal-membelit-umkm-sehingga-hanya-15-yang-sukses-masuk-digital>